



BELUM PUAS KINERJA LINI DEPAN

Van Gastel soal Masih Minim Gol untuk PSIM



SENIGIT: Pertandingan PSIM Jogja melawan Arema FC di Stadion Sultan Agung Bantul, Sabtu (16/8).

JOGIA - PSIM Jogja gagal memetik kemenangan pada pekan kedua BRI Super League 2025/2026. Menjamu Arema FC di Stadion Sultan Agung Bantul, Sabtu (16/8), Laskar Mataram harus puas berbagi angka dengan skor 1-1.

PSIM sempat tertinggal lebih dulu pada menit ke-40 lewat eksekusi penalti Dalberto Luan hingga turun minum. Beruntung, tim tuan rumah mampu menyamakan kedudukan di babak kedua meski bukan lewat gol pemain sendiri. Skorimbang tercipta setelah pemain Arema, Betinho, melakukan gol bunuh diri ketika mencoba menghalau bola.

Kondisi ini menjadi indikator bahaya bahwa lini serang PSIM masih belum menunjukkan ketajaman yang diharapkan. Dari dua pertandingan yang sudah dilakukan, tim asuhan Jean Paul van Gastel baru mampu mencetak dua gol. Satu lahir dari sundulan Ezequiel Vidal pada laga pembuka melawan Persebaya,

sementara satu lagi melalui gol bunuh diri lawan.

Merespons situasi itu, Van Gastel mengakui ada banyak hal yang harus dibenahi, khususnya di sektor depan. "Hasil imbang ini tetap mengecewakan, karena seharusnya kami bisa meraih tiga poin," ujarnya kemarin (17/8). Meski kecewa, Van Gastel enggan menyalahkan anak asuhnya secara langsung. Ia tetap mengapresiasi upaya dan keberanian tim yang terus menekan pertahanan lawan.

"Saya bangga dengan pemain. Mereka berani menusuk ke area sepertiga akhir pertahanan lawan dan membuat peluang. Namun penyelesaian akhir memang masih jadi masalah yang harus segera kami benahi," lanjutnya.

Menurutnya, persoalan di lini depan PSIM tidak semata-mata soal ketajaman *striker*. Faktor keterikatan antarlini dan koneksi permainan juga menjadi bagian penting yang masih belum berjalan sepenuhnya mulus.

"Ini bukan hanya soal penyerang. Sejak pramusim, kami lihat ini masalah kompleks, menyangkut organisasi serangan, dan kami akan terus perbaiki dari pertandingan ke pertandingan," tegasnya.

Hasil imbang di laga kandang perdana ini tentu menjadi bahan evaluasi serius bagi PSIM. Apalagi musim ini, PSIM memiliki ekspektasi besar setelah kembali ke kompetisi kasta tertinggi usai penantian panjang.

Dukungan pejuh supporter di SSA pun semakin menambah beban tanggung jawab tim untuk segera menunjukkan ketajaman, terutama di lini serang. (Iza/laz/hep)



Duet Skwad Pertahanan Masih Solid

DALAM kompetisi BRI Super League 2025/2026, PSIM Jogja telah melakukan dua laga. Menghadapi Persebaya Surabaya di laga perdana, dan Arema FC di pertandingan kedua.

Dari dua laga yang sudah dimainkan, Laskar Mataram baru kemasukan satu gol saat menghadapi Arema. Gol dicetak melalui eksekusi titik penalti. Hal itu jadi indikator positif di mana lini pertahanan PSIM masih terlihat solid di dua pekan perdana ini.

Diketahui, lini pertahanan PSIM digawangi duet bek asing yakni Yusaku Yamadera dan Franco Ramos Mingo. Kepada *Radar Jogja*, Yusaku mengungkapkan ia bekerja keras dan bekerja kolektif sebagai sebuah tim dengan pemain lainnya. "Termasuk ketika saya menjadi *man of the match* di laga perdana, itu karena kerja kolektif tim," katanya kemarin (17/8).

Menyoal kerjasamanya di lini belakang dengan Franco Ramos, bek asal Jepang itu menuturkan Franco adalah bek yang kuat, dan dia bagus dalam duel

bola-bola atas. Sementara Yusaku sendiri merasa ia cukup bagus untuk membaca pertandingan, dan melakukan *clearance* bola di ruang-ruang sempit.

"Itu kekuatan saya. Jadi pada dasarnya kami berkomunikasi untuk itu dan membantu satu sama lain," paparnya.

Sejauh ini, dia mengaku tidak ada kendala dalam adaptasi yang dilakukan. Sekalipun Franco Ramos merupakan pemain yang baru ditandatangani PSIM musim ini. Sekaligus musim pertama Franco bermain di kompetisi sepak bola Indonesia.

Di satu sisi Yusaku musim lalu sudah berseragam PSIM dan berkontribusi besar terhadap promosinya PSIM dari Pegadaian Liga 2 menuju Liga 1 BRI Super League tahun ini.

"Ada beberapa hal yang masih perlu dibenahi, termasuk *chemistry* saya dan Franco akan terus ditingkatkan. Tapi sejauh ini sudah cukup bagus," ungkapnya. (Iza/laz/hep)

FRANCO RAMOS MINGO



YUSAKU YAMADERA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005